J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

Pelatihan Pertanian Berbasis Komunitas Dalam Mendorong Inovasi dan Kemandirian Petani di Desa Baregbeg Kabupaten Ciamis

Maha Shania Tara Gusmoi[1]
Muhammad Zidan Al Gifari[2]
Arie Budiawan[3*]

[1,2,3*] Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

mahashania28@gmail.com [1)]
mzidanalgifari0@gmail.com [2)]
budiawanarie30@gmail.com [3*)]

Kata Kunci: *: [Mengelola, Desa, Pertanian]*

Abstrak: Desa adalah suatu kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai batas wilayah dan mempunyai kewenangan mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Mengelola desa bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan sendiri, namun memerlukan kerja sama yang solid antara aparat desa dan warga desa seperti, Desa Baregbeg yang membentuk komunitas masyarakat untuk para petani yang nantinya membantu mendorong inovasi dan kemandirian petani. Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian di suguhkan dengan pengelolaan pertanian yang luar biasa di desa Baregbeg. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan akademik tetapi juga keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk dari Tri Darma perguruan tinggi yang di mana harus menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Sejalan dengan itu di Universitas Galuh Ciamis ada mata kuliah tentang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Praktikum matakuliah tersebut mahasiswa di harapkan dapat berkontribusi positif dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di perdesaan (Suhartini, Halim, Khambali, & Basyid, 2007). Serta dapat memahami teori dan berbagai kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, bersikap kritis terhadap perkembangan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta mampu merumuskan alternatif *outcome* atas permasalahan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan desa merujuk pada peningkatan ekonomi masyarakat perdesaan (Sarip, Syarifudin, & Muaz, 2020).

Dalam UU No. 6 Tahun (2014) tentang Desa, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam mengurus kepentingan masyarakat tentunya perlu adanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan warga. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan desa sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran desa juga harus dijaga agar kepercayaan masyarakat tetap terpelihara. Oleh karena itu diperlukannya kerja sama yang baik antara pemerintah desa dan warga untuk mengurus dan mengatur masyarakat setempat. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan desa sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas harus dijaga dalam pengelolaan anggaran desa untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Tokoh desa seperti kepala desa dan perangkat desa lainnya mempunyai peranan penting dalam mendorong partisipasi masyarakat. Mereka harus menjadi teladan yang baik dan mampu menjembatani kegiatan pembangunan atau pemberdayaan desa tersebut (Shania, Gusmoi, & Wulananzani, 2020).

Seperti halnya di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis peran antara tokoh masyarakat dengan pemerintah Desa berpartisipasi aktif dalam mengembangkan desa Baregbeg dan memberdayakan masyarakat di desa Baregbeg, masyarakat ikut berkontribusi melalui kegiatan pertanian/bertani/bercocok tanam. Pemberdayaan masyarakat dalam hal ini di kemas melalui program pembentukan komunitas atau kelompok tani yang di fasilitasi oleh Desa Baregbeg dan Badan Penyuluhan Pertanian Desa Baregbeg yang bertujuan agar nantinya masyarakat dapat berkembang secara berkelanjutan dan mandiri. Komunitas masyarakat atatu kelompok tani yang di bentuk dapat mendukung pembangunan dan pemberdayaan desa (Nurgiawan, Yuliani, Taufiq, & Garis, 2024).

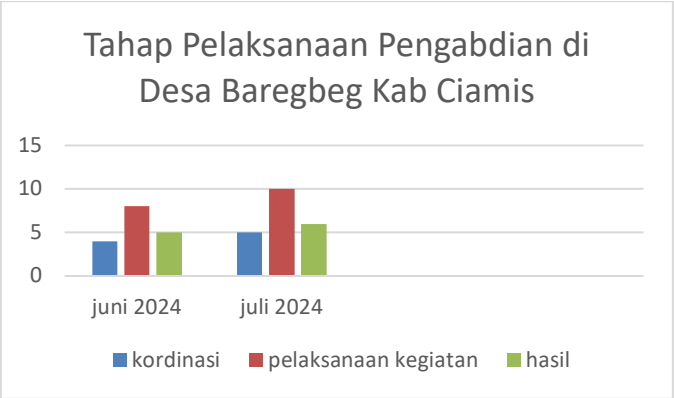
Pentingnya menjaga lingkungan dengan menerapkan pertanian berkelanjutan, secara keseluruhan harus di sertai dengan adanya program pelatihan, sosialisasi pengenalan ketahana pangan, unsur hara tanah, pengaplikasian pupuk, teknik atau metode cara bertanam dan lain sebagainya. Untuk itu kami selaku tim pengabdi ingin

membantu masyarakat melalui kegiatan pelatihan yang nantinya dapat mensejahterakan masyarakat dan memberikan kebermanfaatan untuk semua orang.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan selama satu bulan lebih, dari mulai tanggal 6 juni sampai 27 juli 2024. Di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, selama pengabdian kami mengadakan program kerja yaitu salah satunya "Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pupuk Mikro Pada Tanaman Padi Sawah di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis" yang di laksanakan pada tanggal 23 juli 2024, hari selasa, pukul 09.00-12.00 WIB. Pada kegiatan platihan ini sasaran pesertanya ialah petani di desa baregbeg, karena kami melihat juga prioritas utama di desa Baregbeg berprofesi sebagai petani. Selain itu ada beberapa mitra yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yaitu Badan Penyuluhan Pertanian Desa Baregbeg dan Gabungan kelompok tani Desa Baregbeg.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pupuk Mikro Pada Tanaman Padi Sawah di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, terdiri atas tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap Persiapan ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh seluruh panitia (kami mahasiswa sebagai pengabdi) sebelum di mulainya acara pelatihan, kami mempersiapkan segala keperluan atau fasilitas untuk tamu undangan. Tahap Pelaksanaan dalam tahapan ini, pelatihan berlangsung sesuai dengan jadwal dan materi yang telah disiapkan. Dimana para tamu undangan seperti kepala desa, petani desa Baregbeg, Badan Penyuluhan Pertanian desa Baregbeg hadir dalam waktu yang telah di tentukan, dan memberikan informasi ataupun arahan, serta materi untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan. Selanjutnya ada Tahap Evaluasi dimana kegiatan ini dapat di nilai atau di lihat sejauh mana sudah sampai terlaksana. Baik di evaluasi langsung oleh ketua kelompok pengabdian, ataupun adanya yang memberikan masukan dari gabungan kelompok tani, seperti agar nantinya pelatihan ini bisa berkelanjutan.



Gambar 1. Tahap Pelaksaan Pengabdian

Adapun tahap pelaksaan selama kami melaksanakan pengabdian, pada bulan juni 2024 kami melaksanakan 4 kali kordinasi, pada bulan juli sebnyak 3 kali kordinasi, hal ini bertujuan untuk memastikan kami dapat berkontribusi secara penuh di desa baregbeg kabupaten Ciamis.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pupuk Mikro Pada Tanaman Padi Sawah di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis telah terlaksana pada hari selasa, tanggal 23 Juli 2024, pukul 09.00-12.00 WIB. Dengan jumlah peserta 50 orang, yang sasaran pesertanya dominan petani. Desa Baregbeg merupakan desa yang prioritas utamanya profesi petani/bertani. Pada umumnya, Desa Baregbeg ini dinyatakan memiliki fokus pada pertanian, terutama padi sawah, untuk itu kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian berinisiatif mengadakan adanya program kerja yang berjudul "Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pupuk Mikro Pada Tanaman Padi Sawah di Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis" Tujuan kami mengadakan kegiatan ini ialah untuk memberikan pengetahuan lebih kepada petani yang ada di desa baregbeg dan menindaklanjuti atau manjawab permasalahan yang di hadapi oleh seluruh komunitas petani yang ada di Desa Baregbeg, yaitu kurangnya aksi selalu lebih fokus pada teori, dan petani Desa Baregbeg sangat ketergantungan pada pupuk kimia. Dengan begitu kami sebagai mahasiswa (agen of change) yang sedang melaksanakan pengabdian di desa tersebut berinisiatif untuk mengadakan kegiatan pelatihan tersebut yang bertujuan untuk memberikan pemahaman materi sekaligu atrasi praktik langsung dalam pengaplikasian pupuk dengan cara yang baik dan benar, serta dapat menyadarkan petani agar tidak ketergantungan pada pupuk kimia, (seperti yang di sarankan oleh pemateri) Badan Penyuluhan Pertanian.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pupuk Mikro Pada Tanaman Padi di Sawah Desa Baregbeg Ciamis

Selama kegiatan berlangsung pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini kami mengundang mitra yang ikut berpartisipasi, yaitu mengundang Badan Penyuluhan Pertanian desa Baregbeg untuk menjadi narasumber atau pemateri pada kegiatan pelatihan. Saat pelaksanaan pelatihan Badan Penyuluhan Pertanian desa Baregbeg membawa sampel pupuk atau nutrisi untuk padi, subsidi dari pemerintah yang bernama pupuk Ge Lite, pupuk ini dulu saat bulan juni hanya di sosialisasikan tanpa adanya praktik, hal tersebut dapat menjadi peluang untuk kami memberikan pemahaman bagaimana tata cara untuk pengaplikasiannya, pada kegiatan pelatihan. Pupuk Ge Lite merupakan, pupuk organik dari korea, pemerintah memberikan pupuk organik Ge Lite ini bertujuan untuk dapat menaikan panen yang melimpah, berkualitas dan higienis, komposisi pupuk Ge Lite ini dari organik sehingga memiliki misi dari alam untuk alam. Pupuk tersebut di aplikasikan di Desa Baregbeg pada Selasa, tanggal 23 Juli 2024 pukul 11.00. Badan Penyuluhan Pertanian Desa Baregbeg di datangkan langsung untuk memberikan materi

yang relevan dan praktis, serta mendampingi para petani dalam mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari. Para petani diajak untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Komunitas Pertanian yang ada di Desa Baregbeg ikut hadir menyimak materi yang di sampaikan dan ikut serta dalam pengaplikasian pupuk pada padi di sawah. Masyarakat dan Pemerintah Desa serta seluruh komunitas petani di Desa Baregbeg berharap dengan penyemprotan pupuk Ge Lite atau organik dari korea ini bisa memberikan hasil yang luar biasa dan lebih tinggi dan unggul kualitasnya.



Gambar 3. Pengaplikasian Pupuk Ge Lite

Selain dari mitra (BPP) yang ikut berpartisipasi untuk memberikan materi, Tim pengabdianpun ikut mensosialisasikan, memaparkan materi atau memberikan edukasi, mengenai Strategi Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Desa Baregbeg yang di sampaikan oleh Maha Shania Tara Gusmoi salah satu perwakilan dari mahasiswa pengabdian. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada petani dan masyarakat luas tentang teknik-teknik pertanian yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan inovatif, sehingga mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Serta dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya ketahanan pangan dan bagaimana setiap individu dapat berkontribusi, baik melalui praktik pertanian yang baik, pengurangan limbah makanan, atau konsumsi pangan yang berkelanjutan.



Gambar 4. Pemberian edukasi kepada petani Baregbeg

Kami berharap dengan terlaksananya pelatihan ini, dapat memberikan dampak positif untuk kemajuan petani pada masa yang akan datang. Pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat sangat terkait dengan pelatihan karena pelatihan membantu meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat setempat. Dengan pelatihan, masyarakat dapat belajar keterampilan baru, mengembangkan usaha kecil, meningkatkan produktivitas pertanian, serta memahami cara-cara untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini memungkinkan masyarakat desa untuk lebih mandiri dan berdaya dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan.

Di desa Baregbeg kegiatan bertani adalah prioritas utama, sehingga tercipta komunitas petani yang di bentuk oleh Desa Baregbeg dan Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis seperti :

Tabel 1. Jumlah Komunitas Petani Desa Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis

No	Nama Komunitas Petani	Ketua	Jumlah Anggota
1	Gapoktan Baregbeg	Hj. Nana Heryana	50 Orang
	Gapoktan 1	Endang	50 Orang
	Gapoktan 2	Yeni Kusniati	50 Orang
	Gapoktan 3	Ujang Cahli	50 Orang
	Gapoktan 4	Wawan Caswsndi	50 Orang
	Gapoktan 5	Hj. Didin	50 Orang
2	Kelompok Wanita Tani Jelita	Rohayati	30 Orang

Pembentukan komunitas petani di Desa Baregbeg bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, mempermudah akses terhadap informasi dan teknologi pertanian, memperkuat kerjasama antar petani, meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, serta memperjuangkan hak dan kepentingan petani di tingkat lokal maupun nasional. Di desa Baregbeg terdiri ada 2 (Dua) Komunitas Petani yaitu :

1. Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)



Gambar 5. Seluruh Anggota Gapoktan II Desa Baregbeg Kec Baregbeg Kab. Ciamis

Gapoktan ini lebih berfokus pada sawah atau bercocok tanam padi, siapapun yang menajdi anggota dari kelompok gapoktan akan lebih fokus pada permasalahan dan pelaksanaan pertanian di lingkungan ladang/sawah pada padi. Di Desa Baregbeg ada 5 Gapoktan dan setiap kelompok nya memiliki ketua dan anggota, kurang lebih setiap kelompok ada 50 orang termasuk ketua.

2. Kelompok Wanaita Tani Jelita (KWT)



Gambar 6. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Jelita Desa Baregbeg Kec Baregbeg Kab. Ciamis

KWT ini lebih berfokus pada sayuran atau bercocok tanam di halaman rumah (memanfaatkan halaman kosong sekitar rumah) anggota yang termasuk KWT ini ialah ibu-ibu rumah tangga usia sekitar 30-60 tahun. KWT lebih fokus pada sayuranan (rempah-rempah dapur) yang akan di tanam di sekitaran rumah mereka. KWT di Desa Baregbeg terdiri dari 30 Orang.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan ini berjalan sukses dengan lancar dari awal sampai akhir, denganya dukungan dan partisipasi dari masyarakat ataupun tamu undangan petani sebagai peserta, menunjukkan bahwa pelatihan ini berkesan/bermanfaat untuk mereka. Kami selaku tim pengabdi berharap kegiatan ini akan terus berlanjut untuk meningkatkan keterampilan petani dan memberikan inovasi/metode baru pada teknik penanaman padi, atau pengaplikasian pupuk di sawah. Sehingga nantinya petani bisa meningkatkan hasil panen dan efisiensi produksi.

Kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat untuk ke dua belah pihak atau simbiosis mutualisme, satu sisi lain masyarakat memberikan wawasan baru pada mahasiswa, dan mahasiswa memberikan edukasi pada masyarakat serta dapat mengembangkan informasi untuk inovasi pertanian yang ada di Desa Baregbeg. Salah satu edukasi yang di berikan oleh mahasiswa yang pengabdian ialah Strategi Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Desa Baregbeg.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah memfasilitasi kegiatan kami untuk melaksanakan pengabdian, dan Terimakasih kepada Pemerintah Desa Baregbeg, seluruh aparat desa, Badan Penyuluhan Pertanian dan Kelompok Tani Desa Baregbeg yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pelatihan aplikasi pupuk mikro pada tanaman padi sawah. Tanpa dukungan dan kerjasama dari pihak desa dan seluruhnya kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses.

Referensi

Nurgiawan, D., Yuliani, D., Taufiq, O. H., & Garis, R. R. (2024). Peran Komunitas Masyarakat Dalam Mewujudkan Kemandirian Desa Sukamulya Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Papsel Journal of Humanities and Policy*, *1*(2), 78–87. https://doi.org/https://journal.papsel.org/index.php/JHP/article/view/24

Pemerintah RI. (2014). *Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2014 Desa*. Jakarta: Pemerintah RI.

Sarip, S., Syarifudin, A., & Muaz, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat Dan Pembangunan Desa. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, *5*(1), 10–20. https://doi.org/10.24235/jm.v5i1.6732

Shania, M., Gusmoi, T., & Wulananzani, D. T. (2020). Naskah Akademik Pengelolaan Barang Milik Daerah Guna Menghasilkan " Good Policy ". *Peran Desa Dalam Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Percepatan Transformasi Digital*, *1*(28), 77–80.

Suhartini, R., Halim, A., Khambali, I., & Basyid, A. (2007). *Model-model Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.